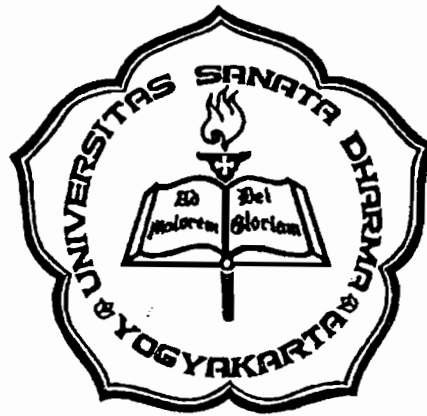


**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM  
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta  
Tahun 2001- 2002

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Ekonomi



Oleh:

**RASMI PERANGIN ANGIN**

**NIM: 002114139**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2004**



# SKRIPSI

## **PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta  
Tahun 2001- 2002

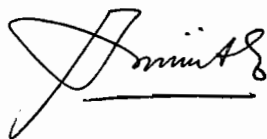
Oleh:

**RASMI PERANGIN ANGIN**

NIM : 002114139

Telah disetujui oleh:

### **Pembimbing I**



Dra. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,Ak.

Tanggal 2 Juni 2004

### **Pembimbing II**



M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal 7 Juni 2004

## SKRIPSI

### **PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta  
Tahun 2001- 2002

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**RASMI PERANGIN ANGIN**

NIM : 002114139

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 30 Juli 2004  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	<b>Nama lengkap</b>	<b>Tanda tangan</b>
Ketua	Firma Sulistiyowati, SE., M.Si	
Sekretaris	Lisia Apriani, SE.,M.Si., Ak.	
Anggota	Dra. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,Ak.	
Anggota	M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Ak.	
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, MM.	

Yogyakarta, 30 Juli 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

  
Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau. Jangan bimbang,  
sebab Aku ini Allahmu. Aku akan meneguhkan, bahkan akan  
menolong engkau. Aku akan memegang engkau dengan tangan  
kanan-Ku yang membawa kemenangan.

(Yesaya 41 : 10)

Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan Tuhan  
terbit atasmu

*Kupersembahkan skripsi ini untuk:*

*Yesus Kristus Juru Selamatku*

*Bapak (J. Perangin-angin) dan Mama (C. br Tarigan) tercinta*

*Kakakku Arihita br Perangin-angin, Adekku Delila br Perangin-angin, dan*

*Adekku Salomo Perangin-angin*

*Semua sahabat-sahabatku*

*Almamaterku*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Juli 2004

Penulis



Rasmi Perangin angin

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2002**

**RASMI PERANGIN ANGIN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2004**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan studi peristiwa atas saham yang listing di Bursa Efek Jakarta.

Penelitian dilakukan terhadap 42 perusahaan yang mempublikasikan laba per lembar saham selama tahun 2001-2002. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear sederhana.

Hasil penelitian dari 3 hari sebelum publikasi laba per lembar saham sampai 3 hari sesudah publikasi laba per lembar saham menunjukkan perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{tabel}$  lebih besar dari nilai  $t_{hitung}$ . Dalam hal ini nilai  $t_{hitung} = -2,115$ , dan nilai  $t_{tabel} = 1,68$ .

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF THE EARNING PER SHARE CHANGE ON THE STOCK PRICE CHANGE.**

**An Empirical Study at the Companies Listed in Jakarta Stock Exchange in  
2001-2002**

**RASMI PERANGIN ANGIN  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA**

**2004**

The aim of this research was to find out whether earning per share change has a positive influence on the stock price change. This research was an event study upon the stock which were listed in Jakarta Stock Exchange.

The sample of this research consisted of 42 companies that published earning per share during 2001-2002. A simple linear regression method was used to analyze the data.

The result of the research from 3 days before to 3 days after a publication of earning per share showed that the change in earning per share did not have a positive influence on the change in stock price. It could be seen on the value of the  $t_{table}$  that was higher than the value of the  $t_{count}$ . In this case the  $t_{count}$  value was -2,115 and the  $t_{table}$  was 1,68.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Yesus Kristus atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam mempersiapkan, menyusun serta menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik yang berjudul: **PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Paul Suparno, S.J.,MST selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Dra. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



5. M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Antonius Diksa Kuntara, S.E., yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
8. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan yang terbaik dalam hidupku, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, semangat, dukungan serta pengorbanannya. Aku bangga pada Bapak dan Mamak.
9. Saudara-saudaraku Kak Arihta, Adek Delila, Adek Salomo makasih ya...atas segala cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta selalu memberikan motivasi untukku.
10. Buat Nenekku, Nenek Biring dan Nenek Ribu terima kasih atas kasih sayang, cinta, dan juga atas doa setiap hari unuk aku.
11. Buat saudara-saudara dari Bapak dan Mamak (om dan tante) terima kasih atas doa dan dukungannya, yang selalu bertanya:”Ras, kapan diwisuda?”
12. Buat teman-temanku dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSRTACK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Investasi Pada Sekuritas .....	6
B. Saham .....	8
C. Nilai Saham .....	12
D. Laba .....	17
E. Laba Per Lembar Saham .....	19
F. Penelitian Terdahulu .....	20
G. Hipotesis .....	22
BAB III METODA PENELITIAN .....	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel .....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
D. Variabel Penelitian .....	24
E. Kriteria Pengambilan Sampel .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Data yang Dibutuhkan .....	25
H. Teknik Analisis Data .....	25
BAB IV GAMBARAN PERUSAHAAN .....	30
A. Bursa Efek Jakarta .....	30
B. Data Perusahaan .....	32
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Analisis Data .....	37
B. Pembahasan .....	41



BAB VI PENUTUP .....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
C. Keterbatasan .....	48

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Bidang Industri Emiten .....	31
Tabel 4.2 : Kode Perusahaan, Nama Perusahaan, Alamat, Bisnis, dan Tanggal Publikasi Harga Sahm .....	32
Tabel 5.1 : Perubahan Harga Saham .....	38
Tabel 5.2 : Perubahan Laba Per Lembar Saham .....	39
Tabel 5.3 : Hasil Perhitungan $t_{hitung}$ .....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Keputusan Presiden No.60 tahun 1988, yang dimaksud dengan pasar modal adalah bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang dalam bentuk efek (Tim peneliti USD, 2000).

Pada dasarnya pasar modal mirip dengan pasar-pasar lain, jika jumlah orang yang ingin membeli lebih banyak dibanding yang ingin menjual, maka harga akan menjadi tinggi. Sebaliknya, bila tidak ada seorang pun yang membeli, dan banyak yang menjual maka harga akan jatuh.

Hal yang membedakan pasar modal dengan pasar lain adalah komoditas yang diperdagangkan. Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, sebab yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang yaitu dana yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Salah satu keunggulan yang dimiliki pasar modal adalah perusahaan tidak perlu menyediakan agunan. Hanya dengan menunjukkan prospek yang baik, surat berharga perusahaan akan laku dijual di pasar modal.

Di samping itu, dengan memanfaatkan dana dari pasar modal, perusahaan tidak perlu menyediakan dana setiap bulan atau setiap tahun untuk membayar bunga. Sebagai gantinya, perusahaan harus membayar dividen kepada investor. Dividen tidak harus dibayarkan jika memang perusahaan sedang menderita kerugian (Widoatmodjo, 1996).

Dalam dunia bisnis terutama pada perdagangan saham yang terdapat di pasar modal banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan. Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal diantaranya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut.

Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor untuk memilih portofolio investasi yang efisien. Ada berbagai informasi yang dipublikasikan di pasar modal baik informasi yang mempengaruhi sebagian perusahaan maupun informasi yang memiliki pengaruh terhadap seluruh perusahaan yang ada di pasar modal. Beberapa informasi atau fakta material yang terdapat di pasar modal misalnya penggabungan perusahaan, laba per lembar saham, pembagian dividen, dan pemecahan saham.

Informasi laba per lembar saham memiliki bobot lebih besar bila dibandingkan dengan laporan laba total. Laba per lembar saham menunjukkan

lebih jelas prestasi yang telah dicapai oleh manajemen dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham, karena jumlah ini yang sebenarnya menjadi hak pemegang saham terhadap laba yang dicapai oleh manajemen.

Pada dasarnya pemegang saham tidak menyukai resiko. Prinsip hati-hati dilakukan agar saham yang dimiliki tidak mengalami penurunan harga tanpa mengetahui gejala sebelumnya. Langkah yang ditempuh adalah memantau terus menerus perkembangan harga saham di bursa efek, serta berusaha membuat prediksi harga saham di masa yang akan datang.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengajukan permasalahan sebagai berikut : Apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham ?

#### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya meneliti pengaruh laba per lembar saham terhadap harga saham dari masing-masing emiten pada saat harga penutupan setiap hari, dari 3 hari sebelum pengumuman laba per lembar saham sampai 3 hari sesudah laba per lembar saham diumumkan, dan periode penelitian dimulai hanya dari tahun 2001 sampai tahun 2002.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi :

##### 1. Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pasar modal dan menambah pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahaan.

##### 2. Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan sehingga dapat menambah pengetahuan para pembaca.

##### 3. Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam memanfaatkan informasi laporan keuangan terutama pembuatan keputusan investasi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

##### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



**Bab II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

**Bab III : Metoda Penelitian**

Bab ini berisikan teknik analisis data yang digunakan.

**Bab IV : Gambaran Perusahaan****Bab V : Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini berisikan analisis data yang sudah dilakukan oleh penulis dan pembahasan terhadap permasalahan.

**Bab VI : Penutup**

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan masalah, saran-saran yang diberikan oleh penulis, serta keterbatasan dalam penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Investasi Pada Sekuritas**

Perusahaan bisa menanamkan sebagian dari kekayaannya pada perusahaan lain dengan cara membeli surat-surat berharga seperti obligasi, atau saham yang dikeluarkan oleh perusahaan lain. Sebelum melakukan investasi para investor harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh di masa depan.

Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:3)

Jenis-jenis sekuritas yang beredar di bursa adalah sebagai berikut:  
(Sunariyah, 2000:30)

#### **1. Saham**

Saham adalah penyertaan modal dalam kepemilikan suatu perseroan terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Pemilik saham merupakan pemilik sebagian dari perusahaan tersebut.

#### **2. Obligasi**

Obligasi merupakan surat pengakuan hutang atas pinjaman yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat. Jangka waktu obligasi

telah ditetapkan dan disertai dengan pemberian imbalan bunga yang jumlah dan saat pembayarannya juga telah ditetapkan dalam perjanjian.

3. Derivatif dari efek

- a. *Right/Klaim. Right* menunjukkan bukti hak memesan saham terlebih dahulu yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan, sebelum saham-saham tersebut ditawarkan kepada pihak lain.
- b. *Waran*. Menurut peraturan Bapepam, waran adalah efek yang diterbitkan oleh perusahaan, yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk enam bulan atau lebih.
- c. Obligasi Konvertibel. Obligasi yang setelah jangka waktu tertentu dan selama masa tertentu, dengan perbandingan dan harga tertentu, dapat ditukarkan menjadi saham dari perusahaan emiten.
- d. *Saham Bonus*. Perusahaan menerbitkan saham bonus yang dibagikan kepada pemegang saham lama. Pembagian saham bonus untuk memperkecil harga saham yang bersangkutan sehingga menyebabkan dilusi (penurunan harga) karena penambahan saham baru tanpa memasukkan uang baru ke dalam perusahaan.
- e. *Sertifikat ADR/CDR (American Depository Receipts atau Continental Depository Receipts)*. Sertifikat ADR/CDR adalah suatu resi (tanda terima) yang memberikan bukti bahwa saham perusahaan asing

disimpan sebagai titipan atau berada dibawah penguasaan bank Amerika. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah transaksi dan mempercepat pengalihan penerimaan manfaat dari suatu efek asing di Amerika.

- f. Sertifikat Reksa Dana. Sertifikat yang menjelaskan bahwa pemodal menitipkan uang kepada manajer investasi sebagai pengelola dana untuk diinvestasikan baik di pasar modal atau pasar uang.

## **B. Saham**

Suatu perusahaan dapat menjual hak pemilikannya dalam bentuk saham. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa. Untuk menarik investor, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preferen. Saham preferen mempunyai hak prioritas lebih dari saham biasa (Jogiyanto, 2000:67).

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Widoatmodjo, 1996:43). Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:5)

Klasifikasi saham dapat dibedakan atas beberapa hal (Fakhruddin dan Hadianto, 2001:12) yaitu:

## 1. Cara Peralihan Hak

Jika dilihat dari cara peralihan hak, maka saham dapat diklasifikasikan atas :

### a. Saham Atas Unjuk

Saham atas unjuk merupakan saham yang tidak tertulis nama pemiliknya agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut maka dialah diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.

### b. Saham Atas Nama

Saham atas nama merupakan saham yang tertulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

## 2. Hak Tagihan atau Klaim

Jika ditinjau dari segi kemampuan dalam hal klaim, maka saham terbagi atas dua jenis yaitu:

### a. Saham Biasa (*common stocks*)

Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior dalam hal pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham biasa merupakan saham yang paling banyak dikenal dan diperdagangkan di pasar. Pemegang saham adalah pemilikan dari perusahaan yang mewakilkan operasi perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa mempunyai beberapa hak. Beberapa hak yang

dimiliki oleh pemegang saham biasa menurut Jogiyanto (2000:73-76), yaitu:

1) Hak kontrol saham biasa

Hak kontrol saham adalah hak pemegang saham biasa untuk memilih pimpinan perusahaan.

2) Hak menerima pembagian keuntungan

Hak menerima pembagian keuntungan merupakan hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan.

3) Hak *preemptive*

Hak *preemptive* adalah hak untuk mendapatkan persentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham lama dari kemerosotan.

b. Saham Preferen (*preferred stocks*)

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara saham biasa dan obligasi, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi bisa juga tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal, yaitu: mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut; dan membayar dividen. Sedangkan persamaan antara saham preferen dengan obligasi terletak pada tiga hal: ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya; dividennya tetap selama masa berlaku (hidup) dari saham; mewakili hak tebus dan dapat dipertukarkan

(*convertible*) dengan saham biasa. Beberapa macam saham preferen yaitu:

1) *Convertible preferred stock*

*Convertible preferred stock* adalah saham preferen yang memungkinkan pemegangnya untuk menukar saham ini dengan saham biasa dengan rasio penukaran yang sudah ditentukan. Hal ini tujuannya untuk menarik investor yang menyukai saham biasa.

2) *Callable preferred stock*

*Callable preferred stock* adalah bentuk lain dari saham preferen yang memberikan hak kepada perusahaan yang mengeluarkan untuk membeli kembali saham ini dari pemegang saham pada tanggal tertentu dimasa yang akan datang dengan nilai yang tertentu juga. Biasanya harga tebusan ini lebih tinggi dari harga nominal sahamnya.

3) *Adjustable-rate preferred stock*

*Adjustable-rate preferred stock* adalah jenis saham preferen yang merupakan saham inovasi baru Amerika yang dikenalkan pada tahun 1982. Saham preferen ini tidak membayar dividen secara tetap, tetapi berdasarkan dari tingkat *return sekuritas treasury bill*. Saham ini cocok buat investasi jangka pendek dan bagi investor yang mempunyai kelebihan kas.

### 3. Ditinjau dari Kinerja Perdagangan

- a. *Blue-Chip Stock*, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
- b. *Income Stock*, yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. *Growth Stocks (well-Known)*, yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock (lessser-know)*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai *leader* dalam industri. Umumnya ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten.
- d. *Speculative Stock*, yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai penghasilan yang tinggi dimasa mendatang meskipun belum pasti.
- e. *Counter Cyclical Stock*, yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

### C. Nilai Saham

Saham dapat dinilai dengan tiga konsep penilaian, yaitu nilai buku, harga pasar dan nilai intrinsik. Memahami ketiga konsep nilai ini merupakan



hal yang perlu dan berguna untuk mengetahui saham-saham mana yang bertumbuh (*growth*) dan yang murah (*undervalued*). Jika diketahui nilai pasar lebih tinggi dari nilai buku maka dapat disimpulkan bahwa saham tersebut sedang bertumbuh, sedangkan jika diketahui nilai pasar lebih kecil dari nilai intrinsiknya menunjukkan bahwa saham tersebut dijual dengan harga murah (*undervalued*), karena investor membayar saham kepada emiten lebih murah dari harga yang sebenarnya. Sebaliknya nilai pasar yang lebih besar dari nilai intrinsiknya menunjukkan bahwa saham tersebut dijual dengan harga yang mahal (*overvalued*).

Tiga jenis penilaian saham (Jogiyanto, 2000:79) :

#### 1. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai asset yang tersisa setelah dikurangi kewajiban-kewajiban perusahaan jika dibagikan, nilai buku sebenarnya hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor, ini berkaitan dengan kemungkinan perusahaan dilikuidasi. Jadi nilai buku perlembar saham adalah total aktiva bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Beberapa nilai yang berkaitan dengan nilai buku (Jogiyanto,2000:80-82) :

##### a. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang ditetapkan oleh emiten. Arti lain nilai nominal yaitu nilai pari (*par value*), nilai nominal ditentukan sendiri oleh perusahaan.

b. Agio Saham

Agio saham merupakan selisih dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan nilai nominal sahamnya.

c. Nilai Modal Disetor

Nilai modal disetor (*paid in capital*) adalah total modal yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten untuk ditukarkan dengan saham preferen atau dengan saham biasa. Nilai modal disetor merupakan penjumlahan total nilai nominal ditambah dengan agio saham.

d. Laba Ditahan

Laba ditahan (*retained earning*) merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dan diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal. Laba ditahan dalam penyajiannya di neraca menambah total laba yang beredar. Laba ditahan ini adalah milik pemegang saham, sehingga menambah jumlah ekuitas pemegang saham.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar bursa (Jogiyanto, 2000:88). Harga pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak penjamin emisi, sehingga boleh jadi harga inilah yang sebenarnya benar-benar mewakili

nilai suatu perusahaan. Harga inilah yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lainnya. Beberapa harga yang ada di pasar modal:

a. Harga Pembukaan

Nilai harga pembukaan adalah nilai yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat dimulainya hari bursa. Nilai ini dapat menjadi nilai pasar yang baru jika langsung ada transaksi.

b. Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan harga yang diminta penjual atau pembeli, namun jika harga pembukaan terjadi pada saat dimulainya hari bursa, maka harga penutupan terjadi pada akhir hari bursa. Harga penutupan dapat juga menjadi harga pasar jika terjadi transaksi pada akhir penutupan hari bursa.

c. Harga Tertinggi

Harga tertinggi adalah harga yang paling tinggi dari semua transaksi atas saham tersebut. Istilah harga tertinggi sering dipakai pada kurun waktu tertentu, misalnya sehari, sebulan, setahun atau tergantung keperluan.

d. Harga Terendah

Harga ini merupakan kebalikan harga tertinggi, penggunaannya sama dengan harga tertinggi yaitu untuk dapat mendeteksi transaksi harian, bulanan atau tahunan.

e. Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan rata-rata dari semua harga transaksi suatu saham atau dari harga tertinggi dan terendah. Dengan mengetahui

ketiga harga ini (harga tertinggi, harga terendah dan harga rata-rata) cukup penting, sebab dari sini dapat diketahui seberapa jauh kekuatan dan kelemahan suatu saham dalam satu hari bursa, satu bulan atau satu tahun bursa.

### 3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik saham adalah menentukan harga wajar suatu saham agar harga saham tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya (*real value*) sehingga tidak terlalu mahal (*overpriced*). Perhitungan nilai intrinsik (*intrinsic value*) suatu saham adalah mencari nilai sekarang (*present value*) dari semua aliran kas di masa mendatang baik yang berasal dari dividen maupun *capital gain/loss* (Sulistiyastuti, 2002). Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari suatu saham, yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari suatu saham. Analisis teknis banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham, sementara analisis fundamental banyak digunakan oleh akademis.

Pedoman yang digunakan untuk mengetahui harga saham dari nilai intrinsik yang ditaksir dibandingkan dengan nilai pasar saham tersebut saat ini (Fakhrudin dan Hadianto, 2001) :

Apabila nilai intrinsik  $>$  dari harga pasar saham saat ini, maka saham tersebut *undervalued*, artinya harga saham tersebut terlalu rendah, oleh karena itu layak dibeli atau ditahan apabila saham telah dimiliki.

Apabila nilai intrinsik  $<$  dari harga pasar saham saat ini, maka saham tersebut *overvalued*, artinya harga saham tersebut terlalu tinggi dan dapat menjualnya atau “dilepas”.

Apabila nilai intrinsik = harga saham saat ini, maka saham tersebut dianggap menunjukkan nilai yang wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan.

Ada tiga faktor utama yang mempengaruhi nilai intrinsik (Halim dan Sarwoko, 1995) :

- a. Nilai aktiva perusahaan. Aktiva-aktiva fisik yang dimiliki suatu perusahaan memiliki nilai pasar. Aktiva-aktiva ini dapat dilikuidasi untuk membayar kembali kepada kreditur dan untuk dibagikan kepada pemegang saham.
- b. Kemungkinan bakal pendapatan, dividen dan aliran kas masa mendatang. Faktor-faktor seperti pendapatan, dividen dan aliran kas masa mendatang akan mempengaruhi nilai sekarang dari saham.
- c. Kemungkinan pertumbuhan masa depan. Prospek perusahaan akan pertumbuhan masa depan mempengaruhi nilai intrinsik saham.

#### **D. Laba**

Menurut Supriyono (1994), pengertian laba adalah hasil dari proses mempertemukan secara wajar antara semua penghasilan dengan semua biaya

dalam periode yang sama. Secara umum, laba mengandung arti sebagai selisih lebih pendapatan dengan biaya dalam periode tertentu. Laba merupakan salah satu pos dasar laporan keuangan. Informasi laba sangat membantu di dalam pembuatan keputusan investasi. Selain itu, laba juga digunakan sebagai dasar perpajakan, kebijakan pembayaran dividen dan unsur prediksi.

Terdapat 2 unsur yang menjadi bagian pembentukan laba yaitu pendapatan dan biaya. Pendapatan (*revenue*) merupakan peningkatan aktiva perusahaan atau menurunnya kewajiban selama satu periode tertentu, terutama dari hasil kegiatan operasi perusahaan. Contoh pendapatan antara lain; penjualan produk (penjualan), jasa (pelayanan), keuntungan dari bunga, dividen, pendapatan sewa, dan royalti.

#### 1. Jenis-jenis Laba

Berdasarkan tingkatannya ada tiga jenis laba yaitu:

##### a. Laba Kotor

Laba kotor adalah selisih lebih dari hasil penjualan bersih di atas harga pokok penjualan. Laba kotor disebut juga laba dari penjualan.

##### b. Laba Operasi

Laba operasi adalah selisih lebih dari laba kotor dengan biaya-biaya operasi.

##### c. Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak adalah selisih dari keseluruhan penjualan dengan biaya dan telah dipotong atau dikurangi oleh pajak.

## 2. Konsep Laba

Ada dua konsep laba yang digunakan untuk menentukan elemen laba perusahaan (Charir dan Ghozali, 2001).

### a. Konsep Laba Periode (*Earnings*)

Konsep laba periode memusatkan perhatiannya pada laba operasi periode berjalan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan. Oleh sebab itu, yang termasuk elemen laba adalah peristiwa atau perubahan nilai yang dapat dikendalikan manajemen dan berasal dari keputusan-keputusan periode berjalan.

### b. Laba Komprehensif (*Comprehensive Income*)

Laba komprehensif adalah perubahan aktiva bersih (ekuitas) perusahaan selama satu periode, yang berasal dari semua transaksi dan kegiatan lain dari sumber selain sumber yang berasal dari publik.

## E. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share/ EPS*)

Laba per lembar saham adalah jumlah laba yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham. Informasi mengenai laba per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan meramalkan prestasi perusahaan dimasa depan. Apabila dividen yang dibayarkan pada setiap lembar saham dibandingkan

dengan laba per lembar saham dalam periode yang sama, maka akan diperoleh persentase pembayaran (*pay out percentage*) (Baridwan,1992:448).

Secara umum laba per lembar saham dapat dihitung dengan rumus

$$\text{EPS} = \frac{(\text{Laba bersih} - \text{Dividen preferen})}{\text{Saham tertmbang yang beredar}}$$

Perhitungan laba per lembar saham tergantung dari struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan terbagi dua, yaitu:

#### 1. Struktur Modal Sederhana

Struktur modal yang sederhana adalah struktur modal yang terdiri dari saham biasa saja atau dapat juga terdiri dari berbagai macam saham tetapi secara potensial tidak memiliki efek *dilutive*.

#### 2. Struktur Modal yang Kompleks

Struktur modal yang kompleks adalah struktur modal yang terdiri dari berbagai macam surat berharga seperti saham biasa, saham perioritas, surat-surat berharga yang dapat ditukarkan seperti *convertible preferred stocks*, *convertible bonds*, juga adanya *option* atau *warrants*. *Accounting standards* untuk struktur modal yang kompleks menghendaki penyajian dua data laba per lembar saham, yaitu *primary earnings per share* dan *fully diluted earnings per share*.

### F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan antara laba akuntansi dengan harga saham telah dilakukan oleh Ball dan Brown (1968). Hasil penelitian Ball dan Brown



(1968) kemudian menjadi dasar replikasi dan perluasan dalam berbagai studi yang berkaitan dengan laba. Beberapa hasil studi yang menunjukkan adanya hubungan pengumuman laba dengan harga saham telah banyak dilakukan, seperti Beaver *et al.* (1979), Foster *et al.* (1984), Bernard dan Thomas (1989), Easton *et al.* (1992), dan Kothari dan Sloan (1992)

Suatu penelitian yang lebih khusus tentang hubungan antara laba dengan harga saham dilakukan oleh Niederhaffer dan Regan(1966-1970). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50 macam saham yang harganya berubah paling besar selama 5 tahun (1966-1970) juga mengalami kenaikan laba per lembar saham selama periode waktu yang sama. Di lain pihak, saham-saham yang mengalami penurunan harga (juga 50 macam saham) cenderung mengalami penurunan laba per lembar saham (Halim dan Sarwoko, 1995:8).

Penelitian mengenai kandungan informasi laba banyak dilakukan di Australia. Brown (1970) melakukan penelitian mengenai dampak laporan laba tahunan pada pasar modal. Hasil studinya menemukan bahwa laba bersih mempunyai kandungan informasi yang relevan bagi investor.

Brown dan Hancock (1977) menemukan bahwa publikasi laba akuntansi mempunyai pengaruh pada perubahan harga saham. Hasil penelitian Brown *et al.* (1977) juga menemukan adanya hubungan yang positif antara pengumuman dividen dan laba akuntansi dengan harga saham (Triyono dan Jogiyanto, 2000).

Laba per lembar saham mencerminkan pendapatan di masa depan. Di dalam perdagangan saham, laba per lembar saham sangat berpengaruh pada

harga saham. Semakin tinggi laba per lembar saham, semakin mahal harga suatu saham dan sebaliknya (Widoatmodjo, 1996). Haryanto meneliti hubungan perubahan laba per lembar saham dengan perkembangan harga saham di pasar modal. Dalam penelitian tersebut, Haryanto menemukan adanya hubungan positif antara laba per lembar saham dengan perkembangan harga saham (Haryanto, 1998). Santy (2002) menemukan *earning per share*, *price earning rasio*, dan *return on investment* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Ewijaya dan Indriantoro (1999) menunjukkan bahwa dividen dan perubahan dividen memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel laba per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

## G. Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan atau pendapat yang dapat diterima sementara (*a tentative statement*) untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar dalam suatu penelitian (Budiyuwono, 1995:183). Hipotesis harus diuji berdasarkan data empiris, yaitu data yang berdasarkan pada penelitian suatu sampel.

Hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini adalah:

Ha : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris yang akan menggunakan metode studi peristiwa yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan data dari objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan data tentang laba per lembar saham dan harga saham dari semua emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sampel adalah data seluruh emiten yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel untuk mewakili keseluruhan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian di Pojok BEJ USD dan Pojok BEJ UII.
2. Waktu penelitian bulan Maret tahun 2004

### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen

Perubahan laba per lembar saham adalah selisih nilai laba per lembar saham pada tahun 2002 dan nilai laba per lembar saham pada tahun 2001. Kemudian selisih nilai laba per lembar saham tersebut dibagi dengan menggunakan nilai laba per lembar saham tahun 2001.

2. Variabel Dependen

Perubahan harga saham yang diteliti adalah harga pasar saham pada saat penutupan mulai dari 3 hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan sampai 3 hari sesudah laporan keuangan dipublikasikan.

### **E. Kriteria Pengambilan Sampel**

Sampel yang akan diambil adalah sebagian emiten dari seluruh emiten yang terdaftar di BEJ dan telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel, yaitu:

1. Perusahaan yang mengumumkan laba per lembar saham, selama dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2001 dan 2002.
2. Harga pasar saham perusahaan secara harian tercatat di BEJ.

Selanjutnya dari tanggal publikasi laporan keuangan dilihat harga saham (harga penutupan) mulai dari tiga hari sebelum laporan keuangan dipublikasikan sampai dengan tiga hari sesudah laporan keuangan dipublikasikan untuk tiap-tiap emiten.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan. Data laba per lembar saham diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*. Data harga saham diperoleh dari *JSX Statistik*.

#### **G. Data yang Dibutuhkan**

1. Data laba per lembar saham tahun 2001 dan tahun 2002 yang telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel.
2. Data harga saham harian pada saat penutupan dengan periode pengamatan  $t-3$ , saat publikasi laporan keuangan ( $t=0$ ), dan  $t+3$ .
3. Data tanggal publikasi laba per lembar saham dan harga saham.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Tabulasi Data



Data yang diperoleh berdasarkan kriteria pengambilan sampel akan ditabulasikan berdasarkan jenis data dan tahunnya. Data yang akan ditabulasikan adalah data yang akan diolah, yaitu :

- a Tabel data laba per lembar saham dari masing-masing emiten tahun 2001
  - b Tabel data laba per lembar saham dari masing-masing emiten tahun 2002
  - c Tabel data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2001
  - d Tabel data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2002
2. Perhitungan Perubahan laba per lembar saham dan harga saham
- a. Pengukuran perubahan harga saham

$$\Delta Rt = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta Rt$  = perubahan harga saham pada tahun ke t

$P_t$  = harga saham pada tahun ke t

$P_{t-1}$  = harga saham tahun ke t-1

Perhitungan dengan bantuan program excel maka diperoleh data perubahan harga saham secara keseluruhan seperti dibawah ini.

- b. Pengukuran perubahan laba per lembar saham

$$\Delta EPS = \frac{(EPS_t - EPS_{t-1})}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta EPS$  = perubahan harga saham pada tahun ke t

$EPS_t$  = harga saham pada tahun ke t

$$EPS_{t-1} = \text{harga saham tahun ke } t-1$$

### 3. Menghitung besarnya koefisien regresi

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham digunakan rumus metode kuadrat terkecil :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :  $Y'$  = perubahan harga saham

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = perubahan laba per lembar saham

Nilai a dan b dicari berdasarkan rumus 2 persamaan sebagai berikut :

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)/n}{(\sum X^2) - (\sum X)^2/n}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

### 4. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk menguji apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

- a. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0$  = perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

$H_a$  = perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

- b. Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* =  $(n-2)$ .
- c. Menghitung  $t_{hitung}$

$$t_0 = \frac{(b - \beta)}{S_b}$$

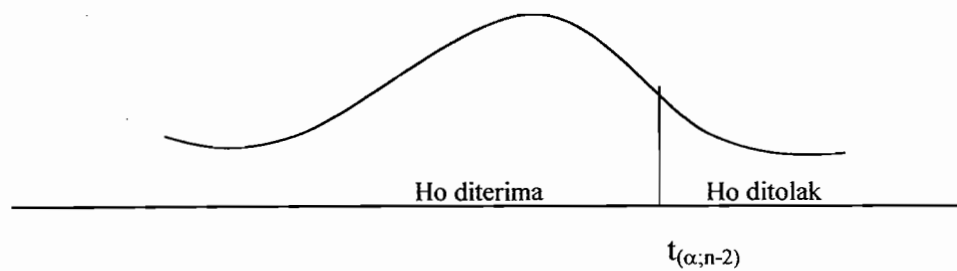
Keterangan :  $t_0 = t_{hitung}$

$\beta$  = nilai parameter hipotesis

$S_b$  = *standard of error b*

$b$  = koefisien variabel independen

- d. Menentukan kriteria dengan satu sisi



- e. Mengambil keputusan :

Ho diterima jika :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$



f. Menarik kesimpulan

Apabila  $H_0$  diterima, maka perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Apabila  $H_0$  ditolak, maka perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Bursa Efek Jakarta

Perkembangan jumlah emiten yang *listed* di PT Bursa Efek Jakarta sampai dengan tahun 2003 telah mencapai 300 emiten. Perusahaan yang *listed* di PT Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor usaha tersebut antara lain:

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif) yang terdiri dari :
  - a. Sektor 1, yaitu Pertanian
  - b. Sektor 2, yaitu Pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), terdiri dari :
  - a. Sektor 3, yaitu Industri Dasar dan Kimia
  - b. Sektor 4, yaitu Aneka Industri
  - c. Sektor 5, yaitu Industri Barang Konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa) meliputi:
  - a. Sektor 6, yaitu Properti dan Estate Real
  - b. Sektor 7, yaitu Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
  - c. Sektor 8, yaitu Keuangan
  - d. Sektor 9, yaitu Perdagangan, Jasa dan Investasi

Dari 42 emiten yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini akan dibagi berdasarkan sektor usaha masing-masing.

Tabel 4.1 Bidang industri emiten

	<b>Bidang Usaha</b>	<b>No</b>	<b>Emiten</b>
I	Pertanian	1	Astra Argo Lestari ✓
II	Industri Dasar dan Kimia	1	Lion Metal Works
III	Aneka Industri	1	Astra Internasional ✓
		2	Astra Otoparts ✓
		3	Goodyear Indonesia
		4	Centex ✓
		5	Sunson Textile Manufacture
		6	Sepatu Bata
IV	Industri Barang Konsumsi	1	Aqua Golden Mississippi ✓
		2	Delta Djakarta
		3	Indofood Sukses Makmur
		4	Multi Bintang Indonesia
		5	Mayora Indah
		6	Sari Husada
		7	SMART
		8	Siantar TOP
		9	BAT Indonesia ✓
		10	Gudang Garam
		11	HM Sampoerna
		12	Bayer Indonesia SB ✓
		13	Dankos Laboratories ✓
		14	Darya-Varia Laboratoria
		15	Kimia Farma
		16	Kalbe Farma
		17	Tempo Scan Pasific
		18	Mustika Ratu
		19	Unilever Indonesia
V	Properti dan Real Estate	1	Duta Pertiwi
		2	Pudjiadi Prestige Limited
VI	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	1	Telkom
		2	Humpuss Intermoda Trans.
		3	Samudera Indonesia
VII	Keuangan	1	BFI Finance Indonesia ✓
		2	Maskapai Reasuransi
VIII	Perdagangan, Jasa dan Investasi	1	Enseval Putra Megatrading
		2	Intraco Penta
		3	Ramayana Lestari Sentosa
		4	Fast Food Indonesia
		5	Jakarta Setiabudi Internasional
		6	Astra Graphia ✓
		7	Limas Stokhomindo
		8	Bimantara Citra ✓

**B. Data Perusahaan****Tabel 4.2 Kode Perusahaan, Nama Perusahaan, Alamat, Bisnis, dan Tanggal Publikasi**

No	Kode	Nama Perusahaan	Alamat	Bisnis	Tanggal Publikasi
1	AQUA	AQUA GOLDEN MISSISSIPPI	Jl. Pulo Lentut No.3 Kawasan Industry Pulogadung Jakarta	Makanan dan minuman	23-Apr-02 27-Mar-03
2	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK	Jl. Ir. H. Juanda No. 22 Jakarta	Perkebunan	19-Apr-02 28-Apr-03
3	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450	Jasa komputer dan perangkatnya	19-Apr-02 27-Mar-03
4	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK	Gedung AMDI, Jl. Gaya Motor Raya No.8 Sunter Jakarta	Otomotif dan komponennya	30-Apr-02 31-Mar-03
5	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta	Otomotif dan komponennya	29-Apr-02 24-Mar-03
6	BATI	BAT INDONESIA TBK	Plaza Exim Lt. 25 Jl. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta	Rokok	26-Apr-02 18-Mar-03
7	BYSB	BAYER INDONESIA SB TBK	Mid Plaza Lantai. 14 - 16 Jl. Jend Sudirman Kav 10 - 11 Jakarta	Farmasi	4-Apr-02 28-Mar-03
8	BFIN	BFI FINANCE INDONESIA TBK.	Menara Kebon Sirih, Lt.25 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta	Lembaga pembiayaan	25-Mar-02 31-Mar-03
9	BMTR	BIMANTARA CITRA	JL Kebon Sirih 17-19. Jakarta	Perusahaan investasi	16-Apr-02 31-Mar-03

10	CNTX	CENTEX TBK	New Summitmas Tower Lantai. 3 Jl. Jend Sudirman Kav. 61-62, Jakarta	Tekstil dan garmen	27-Jun-02 30-Jun-03
11	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK	Jl.Rawagatel Blok IIIS Kav.37 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur	Farmasi	23-Apr-02 31-Mar-03
12	DVLA	DARYA VARIA LAB. TBK	Graha Darya Varia, 3rd floor, Jl. Melawai Raya No. 93 Jakarta	Farmas	17-Apr-02 26-Mar-03
13	DLTA	DELTA DJAKARTA TBK	Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadharna, Kec. Tambun Bekasi Timur Bekasi	Makanan dan minuman	30-Apr-02 31-Mar-03
14	DUTI	DUTA PERTIWI	Gedung ITC Lantai 7 & 8 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta	Properti dan real estate	18-Apr-02 31-Mar-03
15	EPMT	ENSEVAL PUTERA M.T. TBK	Enseval Building Jl. Letjen. Suprpto Kav. 4 Jakarta	Perdagangan besar barang produksi	30-Apr-02 22-Apr-03
16	FAST	FAST FOOD INDONESIA TBK	Jl. M.T. Haryono Kav.7 Jakarta 12810	Restoran	30-Apr-02 1-Apr-03
17	GDYR	GOODYEAR INDONESIA TBK	Jl. Pemuda No.27 Bogor	Otomotif dan komponennya	30-Apr-02 31-Mar-03
18	GGRM	GUDANG GARAM TBK	Jl. Semampir II/1 Wisselboard 21091 s/d 21096 Kediri	Rokok	28-Mar-02 31-Mar-03

19	HMSP	H M SAMPOERNA TBK	Jl. Rungkut Industri Raya 18 Surabaya	Rokok	22-Apr-02 27-Mar-03
20	HITS	HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK	Artha Graha Lt.10, SCBD Lot-24, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta	Transportasi	30-Apr-02 31-Mar-03
21	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	Gedung Ariobimo Cenrtal, LT.12 JL. H.R. Rasuna Said X-2 Kav. Jakarta 12950	Makanan dan minuman	29-Apr-02 24-Mar-03
22	INTA	INTRACO PENTA TBK	Jl. Pangeran Jayakarta No. 115 C1-3 Jakarta	Perdagangan besar barang produksi	30-Apr-02 31-Mar-03
23	JSPT	JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL	Gd. Setiabudi 2, Lt.3A, Ruang 3A01, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta	Restoran, hotel dan peiwisata	25-Mar-02 31-Mar-03
24	KLBF	KALBE FARMA TBK	Kawasan Industri Delta Silicon Jl. MH. Thamrin Blok A3-1 Lippo Cikarang Bekasi	Farmasi	29-Apr-02 31-Mar-03
25	KAEF	KIMIA FARMA TBK	Jalan Budi Utomo No. 1 Jakarta	Farmasi	26-Apr-02 4-Apr-03
26	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK	Plaza Bapindo - Bank Mandiri Tower Lt. 23 Jl. Jend Sudirman Kav. 54-55 Jakarta	Trading, invesment, & Services	8-Apr-02 31-Mar-03
27	LION	LION METAL WORKS TBK	Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 Cakung Jakarta	Logam dan sejenisnya	30-Apr-02 28-Mar-03
28	MREI	MASKAPAI REASURANSI IND. TBK	Graha Marein Jl. Palmerah Utara No. 100 Jakarta	Asuransi	10-Apr-02 31-Mar-03

29	MYOR	MAYORA INDAH TBK	JL. Tomang Raya No. 21-23 Jakarta	Makanan dan minuman	30-Apr-02 31-Mar-03
30	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA TBK	Jl. Daan Mogot Km.19 Tangerang	Makanan dan minuman	8-Apr-02 28-Mar-03
31	MRAT	MUSTIKA RATU TBK	Graha Mustika Ratu, Jl Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta	Kosmetik dan barang keperluan RT	14-Mei-02 19-Mei-03
32	PUDP	PUDJIADI PRESTIGE LTD	Gd. Jayakarta Hotel Lt. 21 Jl. Hayam Wuruk 126 Jakarta Barat	Properti dan real estate	8-Apr-02 31-Mar-03
33	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK	Jl. Wahid Hasyim No. 220 Jakarta	Perdagangan eceran	25-Apr-02 31-Mar-03
34	SMDR	SAMODERA INDONESIA TBK	Samudera Indonesia Building Suite 801, Lt. 8 Jl. Letjen S.Parman Kav. 35 Jakarta	Transportasi	30-Apr-02 1-Apr-03
35	SHDA	SARI HUSADA TBK	Jl. Kusumanegara No.173 Tromol Pos 37. Yogyakarta	Makanan dan minuman	26-Apr-02 31-Mar-03
36	BATA	SEPATU BATA TBK	JL. TMP Kalibata JAKARTA 12740	Alas kaki	31-Mar-03 31-Mar-03
37	STTP	SIANTAR TOP TBK	Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru Sidoarjo 61256 Jawa Timur Indonesia	Makanan dan minuman	2-Mei-02 31-Mar-03

hor - bki - 1661 - 2024  
 Mar 2024  
 & 2024

38	SMAR	SMART TBK	Plaza BII Menara II, Lt. 28-30 Jl. MH. Thamrin Kav. 22 Jakarta	Transportasi	30-Apr-02 31-Mar-03
39	SSTM	SUNSON TEXTILE MANUFACTURE TBK	Jalan Raya Rancaekek Km. 25,5 Sumedang Bandung	Tekstil dan garmen	30-Apr-02 30-Apr-03
40	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	Jl. Japsti No 1, Bandung 40133	Telekomunikasi	25-Apr-02 4-Mar-03
41	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK	Gedung Bina Mulia II, Lt 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta	Farmasi	29-Apr-02 31-Mar-03
42	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK	Graha Unilever Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.15 Jakarta	Kosmetik dan barang keperluan RT	29-Apr-02 25-Feb-03



## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menggunakan model regresi linear sederhana yang terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Sebagai variabel independen yaitu perubahan laba per lembar saham, sedangkan variabel dependen adalah perubahan harga saham. Analisis data dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun terlebih dahulu, yaitu:

##### 1. Tabulasi Data

Sampel yang telah diperoleh berdasarkan kriteria pengambilan sampel akan ditabulasikan berdasarkan jenis dan tahunnya. Data yang akan ditabulasikan adalah:

- a. Tabel data laba per lembar saham dari masing-masing emiten tahun 2001
- b. Tabel data laba per lembar saham dari masing-masing emiten tahun 2002
- c. Tabel data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2001
- d. Tabel data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2002

##### 2. Perhitungan perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham

- a. Pengukuran perubahan harga saham.

$$\Delta Rt = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta Rt$  = perubahan harga saham pada tahun ke t

$P_t$  = harga saham pada tahun ke t

$P_{t-1}$  = harga saham tahun ke t-1



37	STTP	-0,34	-0,34	-0,32	-0,34	-0,34	-0,31	-0,31
38	SMAR	0,10	0,15	0,28	0,22	0,32	0,35	0,41
39	SSTM	-0,56	-0,55	-0,58	-0,58	-0,57	-0,53	-0,56
40	TLKM	-0,11	-0,15	-0,17	-0,19	-0,19	-0,15	-0,20
41	TSPC	-0,25	-0,22	-0,24	-0,22	-0,25	-0,22	-0,20
42	UNVR	-0,21	-0,20	-0,20	-0,19	-0,21	-0,21	-0,22

Sumber : Lampiran 4 dan Lampiran 5

b. Pengukuran perubahan laba per lembar saham

$$\Delta EPS = \frac{(EPS_t - EPS_{t-1})}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta EPS$  = perubahan harga saham pada tahun ke t

$EPS_t$  = harga saham pada tahun ke t

$EPS_{t-1}$  = harga saham tahun ke t-1

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program *microsoft excel* diperoleh data perubahan laba per lembar saham secara keseluruhan seperti dibawah ini

**Tabel 5.2 Perubahan Laba Per Lembar Saham**

No	Kode	Perubahan EPS
1	AQUA	0,38
2	AALI	2,66
3	ASGR	1,75
4	ASII	3,19
5	AUTO	0,01
6	BATI	0,04
7	BYSB	8,08
8	BFIN	-0,27
9	BMTR	0,01
10	CNTX	-1,54
11	DNKS	0,58
12	DVLA	-38,67
13	DLTA	0,01
14	DUTI	5,77

15	EPMT	1,25
16	FAST	0,45
17	GDYR	0,40
18	GGRM	0,00
19	HMSP	0,75
20	HITS	-0,34
21	INDF	0,05
22	INTA	0,02
23	JSPT	-3,35
24	KLBF	7,25
25	KAEF	-0,67
26	LMAS	0,09
27	LION	0,01
28	MREI	-0,57
29	MYOR	2,80
30	MLBI	-0,25
31	MRAT	-0,86
32	PUDP	-0,63
33	RALS	-0,07
34	SMDR	-0,02
35	SHDA	-0,23
36	BATA	-0,24
37	STTP	0,35
38	SMAR	-1,47
39	SSTM	1,08
40	TLKM	0,95
41	TSPC	0,00
42	UNVR	0,10

Sumber : Lampiran 6

### 3. Menghitung Besarnya Koefisien Regresi

Setelah menghitung perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham dengan bantuan *microsoft excel* maka akan di dapat perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi linear sederhana kedua variabel tersebut. Untuk menghitung koefisien regresi linear sederhana dapat dibantu dengan program *SPSS for Windows*.

**Tabel 5.3 Hasil Perhitungan  $t_{hitung}$** 

Hari Ke	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
H-3	-2,115	1,68	H0 diterima
H-2	-2,353	1,68	H0 diterima
H-1	-1,962	1,68	H0 diterima
H	-2,161	1,68	H0 diterima
H+1	-2,477	1,68	H0 diterima
H+2	-2,115	1,68	H0 diterima
H+3	-2,006	1,68	H0 diterima

Sumber :  $t_{hitung}$  dari lampiran 7 dan  $t_{tabel}$  dari lampiran 8

## B. PEMBAHASAN

Hasil regresi H-3 menunjukkan nilai perubahan laba per lembar saham sebesar  $-0,016$  yang berarti jika terjadi kenaikan (penurunan) perubahan laba per lembar saham sebesar 10%, maka terjadi kenaikan (penurunan) harga saham sebesar  $-0,16\%$ . Beta sebesar  $-0,317$  menunjukkan tingkat korelasi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Dari tabel didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,115$ , sedangkan  $t_{tabel}$  adalah  $1,68$ . Jadi  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,115 < t_{tabel}$  sebesar  $1,68$ .

Hasil regresi H-2 menunjukkan nilai perubahan laba per lembar saham sebesar  $-0,016$  yang berarti jika terjadi kenaikan (penurunan) perubahan laba per lembar saham sebesar 10%, maka terjadi kenaikan (penurunan) harga saham sebesar  $-0,16\%$ . Beta sebesar  $-0,349$  menunjukkan tingkat korelasi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Dari

tabel didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,353$ , sedangkan  $t_{tabel}$  adalah  $1,68$ . Jadi  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,353 < t_{tabel}$  sebesar  $1,68$ .

Hasil regresi H-1 menunjukkan nilai perubahan laba per lembar saham sebesar  $-0,013$  yang berarti jika terjadi kenaikan (penurunan) perubahan laba per lembar saham sebesar  $10\%$ , maka terjadi kenaikan (penurunan) harga saham sebesar  $-0,13\%$ . Beta sebesar  $-0,296$  menunjukkan tingkat korelasi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Dari tabel didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,962$ , sedangkan  $t_{tabel}$  adalah  $1,68$ . Jadi  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,962 < t_{tabel}$  sebesar  $1,68$ .

Hasil regresi H menunjukkan nilai perubahan laba per lembar saham sebesar  $-0,015$  yang berarti jika terjadi kenaikan (penurunan) perubahan laba per lembar saham sebesar  $10\%$ , maka terjadi kenaikan (penurunan) harga saham sebesar  $-0,15\%$ . Beta sebesar  $-0,323$  menunjukkan tingkat korelasi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Dari tabel didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,161$ , sedangkan  $t_{tabel}$  adalah  $1,68$ . Jadi  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,161 < t_{tabel}$  sebesar  $1,68$ .

Hasil regresi H+1 menunjukkan nilai perubahan laba per lembar saham sebesar  $-0,017$  yang berarti jika terjadi kenaikan (penurunan) perubahan laba per lembar saham sebesar  $10\%$ , maka terjadi kenaikan (penurunan) harga saham sebesar  $-0,17\%$ . Beta sebesar  $-0,365$  menunjukkan tingkat korelasi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Dari tabel didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,477$ , sedangkan  $t_{tabel}$  adalah  $1,68$ . Jadi  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,477 < t_{tabel}$  sebesar  $1,68$ .

Hasil regresi H+2 menunjukkan nilai perubahan laba per lembar saham sebesar  $-0,015$  yang berarti jika terjadi kenaikan (penurunan) perubahan laba per lembar saham sebesar 10%, maka terjadi kenaikan (penurunan) harga saham sebesar  $-0,15\%$ . Beta sebesar  $-0,317$  menunjukkan tingkat korelasi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Dari tabel didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,115$ , sedangkan  $t_{tabel}$  adalah  $1,68$ . Jadi  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,115 < t_{tabel}$  sebesar  $1,68$ .

Hasil regresi H+3 menunjukkan nilai perubahan laba per lembar saham sebesar  $-0,015$  yang berarti jika terjadi kenaikan (penurunan) perubahan laba per lembar saham sebesar 10%, maka terjadi kenaikan (penurunan) harga saham sebesar  $-0,15\%$ . Beta sebesar  $-0,302$  menunjukkan tingkat korelasi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Dari tabel didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,006$ , sedangkan  $t_{tabel}$  adalah  $1,68$ . Jadi  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,006 < t_{tabel}$  sebesar  $1,68$ .

Dari sampel sebanyak 42 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, semua menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Ada 27 emiten yang mengalami kenaikan laba per lembar saham, sedangkan harga saham yang meningkat hanya 5 emiten pada pengumuman laba per lembar saham. Hal ini yang disebut dengan pengaruh negatif.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Santy (2002) yang menyimpulkan *earning per share*, *price earning rasio*, dan *return on investment* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan

hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Ewijaya dan Indriantoro (1999) yang menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyono (2000) yang mengatakan laba per lembar saham berpengaruh terhadap harga saham, dan juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (1998) yang meneliti hubungan perubahan laba per lembar saham dengan perkembangan harga saham, yang menemukan adanya hubungan positif. Hasil penelitian juga tidak mendukung pendapat Widodoatmodjo (1996) yang mengatakan laba per lembar saham berpengaruh pada harga saham. Semakin tinggi laba per lembar saham semakin mahal harga saham dan sebaliknya, karena laba per lembar saham merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, sehingga dengan mengetahui laba per lembar saham kita bisa menilai berapa kira-kira potensi pendapatan yang kita terima, seandainya kita menjadi investor.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun yang berasal dari luar perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti tidak membahas faktor dari dalam perusahaan, karena menurut peneliti yang paling berpengaruh adalah faktor-faktor dari luar perusahaan. Faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan antara lain kondisi politik, kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, dan lain-lain. Menurut Suad Husnan (1998) kondisi ekonomi dan politik akan mempengaruhi *supply* dan *demand* sekuritas. Peristiwa-peristiwa ekonomi



yang berpengaruh di pasar modal pada tahun 2001 sampai tahun 2003 adalah pengangkatan Megawati Soekarno Putri menjadi presiden, Bank Dunia cairkan pinjaman US\$420juta, peledakan WTC New York, IMF mencairkan pinjaman US\$341juta, Paris Club berhasil mereskedul utang RI US\$5,4miliar, pemerintah setuju menandatangani LoI, AS menyerang Irak. Peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan politik adalah bom Atrium Senen, aksi anti AS, peledakan bom Bali.

Kemungkinan lain yang menyebabkan perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham adalah kekuranginformatifan laba. Menurut Bhattacharya (2003), semakin meningkat kekuranginformatifan laba semakin tinggi biaya modal dan semakin menurunlah perdagangan di pasar saham. Hasil penelitiannya untuk kasus perusahaan Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia menduduki tingkat tertinggi dalam hal penghindaran kerugian, menempati ranking ke-4 tertinggi dalam hal melakukan agresifitasi laba, menempati ranking menengah dalam hal perataan laba dan secara keseluruhan menduduki ranking ke-3 tertinggi dalam hal kekuranginformatifan laba.

Informasi yang tidak simetri juga dapat menyebabkan perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Informasi yang tidak simetri adalah kondisi dimana sebagian pelaku pasar mempunyai informasi dan sebagian lagi tidak memiliki informasi. Contoh informasi yang tidak simetri adalah yang terjadi pasar mobil bekas. Pemilik mobil bekas lebih mengetahui kondisi mobilnya dibandingkan dengan calon

pembeli. Pemilik mobil bekas ini mungkin menjual "*lemon*" dan mengatakannya sebagai "*orange*". Sebaliknya pembeli mobil, yang menyadari mempunyai informasi yang kurang dibandingkan dengan yang dimiliki oleh penjual, tidak dapat membedakan antara *lemon* (mobil yang jelek) dan *orange* (mobil yang baik), akan menawar mobil tersebut dengan harga yang rendah. Akibatnya, penjual yang benar-benar menawarkan mobil yang bagus akan dirugikan, karena mobilnya dinilai terlalu rendah oleh calon pembeli. Dari ilustrasi ini investor yang mempunyai informasi tentang laba per lembar saham akan bereaksi, tetapi investor yang tidak memiliki informasi tidak mereaksi. Investor yang mempunyai informasi tentang laba per lembar akan menawar saham dengan harga yang rendah, walaupun laba per lembar saham meningkat.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap harga saham, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyono (2000) yang mengatakan laba per lembar saham dan tingkat bunga berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{table}$ . Perbedaan hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh faktor eksternal perusahaan seperti kondisi ekonomi dan politik, kekuranginformatifan laba, informasi yang tidak simetri, dan mungkin juga sebabkan oleh perbedaan penggunaan periode penelitian dan perusahaan yang diteliti.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah:

1. Meskipun hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis adanya pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham, tetapi penulis tetap menyarankan supaya sebaiknya para investor pada saat pengambilan keputusan lebih memperhatikan perubahan laba per lembar saham yang diperoleh oleh emiten, karena dengan melihat informasi

tersebut investor dapat menilai dan memprediksi kondisi dan kinerja emiten di masa yang akan datang.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama serta menambah jumlah sampel yang diteliti sehingga diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih menggunakan satu variabel bebas yaitu perubahan laba per lembar saham, sedangkan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain seperti kebijakan dividen, arus waktu penerimaan laba, dan penggunaan hutang.
2. Dalam pembahasan peneliti hanya meneliti faktor-faktor luar perusahaan yang mempengaruhi harga saham.
3. Penelitian ini hanya meneliti 42 perusahaan dan tahun penelitiannya juga singkat, yaitu dari tahun 2001 sampai 2002.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki (1992). *Akuntansi Intermediate*. Edisi 7, cetakan 1. Yogyakarta: BPFE.
- Budiyuwono, Nugroho. (1995). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 2. Yogyakarta: UPP, AMP YKPN.
- Chariri, Anis dan Ghozali, Imam. (2001). *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendry M.(2001). *Pasar Modal di Indonesia* Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin, M dan Hadianto, Sopian M. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Edisi 7. Jakarta : Gramedia.
- Halim, Abdul dan Sarwoko (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 2. Yayasan : AMP YKPN.
- Haryanto, Bayu Aji (1998). Hubungan Perubahan Laba Per Lembar Saham dengan Perkembangan Harga Saham. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Husnan, Suad. (1998). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 1. Yogyakarta: UPP, AMP YKPN.
- IAI (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku Satu, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Jogiyanto (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE.
- Leo, Santy(2003). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Rasio, dan Return On Investment terhadap harga saham. . *Skripsi* tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Mulyono, Sugeng. (2000). Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham.. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Volume 1, No. 2, Desember 2000.
- Ratih Sulistyastuti, Dyah (2002). *Saham dan Obligasi*. Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sudjana (1996). *Metode Statistika*. Edisi 6, cetakan 6. Bandung: Penerbit Tarsito.

Sunariyah (2000). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Supriyono, RA (1994). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE UGM.

Tim Peneliti USD (2000). *Strategi Pemasyarakatan Pasar Modal Sebagai Sarana Menghimpun Investor Daerah*. Hal 8. Yogyakarta. USD

Triyono dan Jogiyanto (2000). Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi dengan harga atau return saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vo.3, No.1,

Widoatmodjo, Sawidji (1996). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi 1, cetakan 3. Jakarta: PT Junalindo Aksara Grafika.

[www.JSX.co.id](http://www.JSX.co.id)

[www.Danamas.com](http://www.Danamas.com)



*LAMPIRAN*

### Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AQUA	Aqua Golden Mississippi, Tbk.
2	AALI	Astra Agro Lestari, Tbk.
3	ASGR	Astra Graphia, Tbk.
4	ASII	Astra Internasional, Tbk.
5	AUTO	Astra Otoparts, Tbk.
6	BATI	Bat Indonesia, Tbk.
7	BYSB	Bayer Indonesia SB, Tbk.
8	BFIN	BFI Finance Indonesia, Tbk.
9	BMTR	Bimantara Citra, Tbk.
10	CNTX	Centek, Tbk.
11	DNKS	Dankos Laboratories, Tbk.
12	DVLA	Darya Varia Lab., Tbk.
13	DLTA	Delta Djakarta, Tbk.
14	DUTI	Duta Pertiwi, Tbk.
15	EPMT	Enseval Putera M.T, Tbk.
16	FAST	Fast Food Indonesia, Tbk.
17	GDYR	Good Year Indonesia, Tbk.
18	GGRM	Gudang Garam, Tbk.
19	HMSP	H M Sampoerna, Tbk.
20	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk.
22	INTA	Intraco Penta, Tbk.
23	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk.
24	KLBF	Kalbe Farma, Tbk.
25	KAEF	Kimia Farma, Tbk.
26	LMAS	Limas Stokhomindo, Tbk.
27	LION	Lion Metal Works, Tbk.
28	MREI	Maskapai Reasuransi Ind., Tbk.
29	MYOR	Mayora Indah, Tbk.
30	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk.
31	MRAT	Mustika Ratu, Tbk.
32	PUDP	Pudjiadi Prestige, Tbk.
33	RALS	Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.
34	SMDR	Samodera Indonesia, Tbk.
35	SHDA	Sari Husada, Tbk.
36	BATA	Sepatu Bata, Tbk.
37	STTP	Siantar TOP, Tbk.
38	SMAR	SMART, Tbk.
39	SSTM	Sunson Textile Manufacture, Tbk.
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
41	TSPC	Tempo Scan Pacific, Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk.

Sumber : JSX Monthly Statistic



## Lampiran 2: Tanggal Publikasi 2001

No	Kode	Tanggal Publikasi
1	AQUA	23-Apr-02
2	AALI	19-Apr-02
3	ASGR	19-Apr-02
4	ASII	30-Apr-02
5	AUTO	29-Apr-02
6	BATI	26-Apr-02
7	BYSB	4-Apr-02
8	BFIN	25-Mar-02
9	BMTR	16-Apr-02
10	CNTX	27-Jun-02
11	DNKS	23-Apr-02
12	DVLA	17-Apr-02
13	DLTA	30-Apr-02
14	DUTI	18-Apr-02
15	EPMT	30-Apr-02
16	FAST	30-Apr-02
17	GDYR	30-Apr-02
18	GGRM	28-Mar-02
19	HMSP	22-Apr-02
20	HITS	30-Apr-02
21	INDF	29-Apr-02
22	INTA	30-Apr-02
23	JSPT	25-Mar-02
24	KLBF	29-Apr-02
25	KAEF	26-Apr-02
26	LMAS	8-Apr-02
27	LION	30-Apr-02
28	MREI	10-Apr-02
29	MYOR	30-Apr-02
30	MLBI	8-Apr-02
31	MRAT	14-Mei-02
32	PUDP	8-Apr-02
33	RALS	25-Apr-02
34	SMDR	30-Apr-02
35	SHDA	26-Apr-02
36	BATA	31-Mar-03
37	STTP	2-Mei-02
38	SMAR	30-Apr-02
39	SSTM	30-Apr-02
40	TLKM	25-Apr-02
41	TSPC	29-Apr-02
42	UNVR	29-Apr-02

Sumber : *JSX Monthly Statistic*

### Lampiran 3: Tanggal Publikasi 2002

No	Kode	Tanggal Publikasi
1	AQUA	27-Mar-03
2	AALI	28-Apr-03
3	ASGR	27-Mar-03
4	ASII	31-Mar-03
5	AUTO	24-Mar-03
6	BATI	18-Mar-03
7	BYSB	28-Mar-03
8	BFIN	31-Mar-03
9	BMTR	31-Mar-03
10	CNTX	30-Jun-03
11	DNKS	31-Mar-03
12	DVLA	26-Mar-03
13	DLTA	31-Mar-03
14	DUTI	31-Mar-03
15	EPMT	22-Apr-03
16	FAST	1-Apr-03
17	GDYR	31-Mar-03
18	GGRM	31-Mar-03
19	HMSP	27-Mar-03
20	HITS	31-Mar-03
21	INDF	24-Mar-03
22	INTA	31-Mar-03
23	JSPT	31-Mar-03
24	KLBF	31-Mar-03
25	KAEF	4-Apr-03
26	LMAS	31-Mar-03
27	LION	28-Mar-03
28	MREI	31-Mar-03
29	MYOR	31-Mar-03
30	MLBI	28-Mar-03
31	MRAT	19-Mei-03
32	PUDP	31-Mar-03
33	RALS	31-Mar-03
34	SMDR	1-Apr-03
35	SHDA	31-Mar-03
36	BATA	31-Mar-03
37	STTP	31-Mar-03
38	SMAR	31-Mar-03
39	SSTM	30-Apr-03
40	TLKM	4-Mar-03
41	TSPC	31-Mar-03
42	UNVR	25-Feb-03

Sumber : *JSX Monthly Statistic*

#### Lampiran 4: Harga Saham Tahun 2001

No	Kode	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3
1	AQUA	45000	48000	51000	54000	54000	54000	54000
2	AALI	2225	2000	1875	1775	1850	1900	1975
3	ASGR	550	500	500	525	500	525	525
4	ASHI	3875	3825	3675	3900	3850	3800	3925
5	AUTO	2150	2125	2100	2100	2125	2125	2100
6	BATI	9300	9400	9400	9200	9300	9700	9800
7	BYSB	3800	3800	3800	3800	3800	3800	3800
8	BFIN	215	245	240	230	300	250	235
9	BMTR	3100	3200	3125	3025	3100	3000	2900
10	CNTX	6350	6000	6050	6050	6500	6500	6000
11	DNKS	675	700	700	725	725	675	675
12	DVLA	425	440	450	445	430	430	435
13	DLTA	10000	10000	10000	10000	10500	10500	10500
14	DUTI	360	365	365	350	370	355	365
15	EPMT	465	455	450	455	460	470	480
16	FAST	650	650	650	650	650	650	650
17	GDYR	5200	5000	5000	5000	5400	5400	5600
18	GGRM	10950	10950	10800	10900	10950	10800	10650
19	HMSP	4450	4350	4250	4250	4350	4500	4500
20	HITS	1000	1000	975	1175	1125	1150	1225
21	INDF	1100	1075	1075	1050	1050	1025	1050
22	INTA	500	500	525	525	500	500	475
23	JSPT	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325
24	KLBF	415	415	415	405	400	405	405
25	KAEF	330	330	310	325	310	305	310
26	LMAS	675	700	700	700	700	700	700
27	LION	900	900	900	900	800	800	800
28	MREI	140	140	135	150	160	170	175
29	MYOR	550	550	525	525	525	525	525
30	MLBI	34250	34250	34250	33000	33000	33000	33000
31	MRAT	2600	2625	2600	2600	2625	2625	2650
32	PUDP	185	185	190	190	185	185	185
33	RALS	3775	3650	3675	3775	3675	3625	3675
34	SMDR	3700	3700	3700	3700	3700	3675	3675
35	SHDA	11000	11000	12000	12000	12000	12000	12000
36	BATA	13500	13000	13500	13500	14000	14000	14000
37	STTP	325	325	315	325	325	310	320
38	SMAR	975	975	900	925	850	850	850
39	SSTM	400	400	400	400	395	395	395
40	TLKM	4050	4250	4325	4300	4200	4025	4200
41	TSPC	5900	5800	6000	5900	6150	6000	6000
42	UNVR	23500	23200	23050	22800	23000	23000	23250

Sumber : JSX Monthly Statistic

### Lampiran 5: Harga Saham Tahun 2002

No	Kode	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3
1	AQUA	38000	38000	38000	38000	40000	40000	40000
2	AALI	1550	1550	1475	1475	1525	1525	1525
3	ASGR	255	250	260	295	285	270	270
4	ASII	2475	2575	2600	2500	2550	2600	2725
5	AUTO	1250	1275	1275	1275	1275	1275	1275
6	BATI	8800	8800	8800	8800	8800	9100	9100
7	BYSB	4300	4300	4300	4300	4300	4300	4300
8	BFIN	375	350	350	350	350	350	360
9	BMTR	2400	2400	2400	2500	2400	2400	2400
10	CNTX	5900	5900	5900	5900	5900	5900	5900
11	DNKS	525	500	500	500	475	510	575
12	DVLA	650	675	650	675	675	650	650
13	DLTA	9000	9000	9000	9000	9000	9000	9000
14	DUTI	310	310	305	310	310	310	330
15	EPMT	470	470	480	475	505	525	475
16	FAST	900	900	900	900	900	900	900
17	GDYR	3300	4000	4000	4100	4100	4100	4100
18	GGRM	7500	7450	7500	7400	7400	7450	7650
19	HMSP	2875	2900	2975	2950	2950	2950	2900
20	HITS	850	850	850	825	800	825	825
21	INDF	600	600	575	600	600	625	575
22	INTA	425	425	425	315	295	295	280
23	JSPT	700	700	700	700	700	700	700
24	KLBF	310	305	315	310	305	330	335
25	KAEF	165	165	170	170	175	170	175
26	LMAS	1150	1100	1125	1150	1125	1175	1175
27	LION	825	825	850	850	850	850	800
28	MREI	100	100	105	115	115	115	115
29	MYOR	365	370	380	365	365	370	380
30	MLBI	30000	30000	30000	30000	30000	30000	30000
31	MRAT	550	550	525	525	550	550	575
32	PUDP	160	160	160	160	160	160	160
33	RALS	2225	2225	2175	2175	2150	2175	2200
34	SMDR	2125	2125	2125	2125	2125	2100	2100
35	SHDA	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000
36	BATA	13500	13000	13500	13500	14000	14000	14000
37	STTP	215	215	215	215	215	215	220
38	SMAR	1075	1125	1150	1125	1125	1150	1200
39	SSTM	175	180	170	170	170	185	175
40	TLKM	3600	3600	3575	3475	3400	3425	3375
41	TSPC	4450	4525	4575	4575	4625	4675	4800
42	UNVR	18600	18500	18500	18500	18200	18200	18200

Sumber : JSX Monthly Statistic

**Lampiran 6 : Laba Per Lembar Saham Tahun 2001-2002**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Eps 01</b>	<b>EPS 02</b>
1	AQUA	Rp 3648	Rp 5023
2	AALI	Rp 41	Rp 150
3	ASGR	Rp 20	Rp 55
4	ASII	Rp 333	Rp 1394
5	AUTO	Rp 341	Rp 343
6	BATI	Rp 1718	Rp 1791
7	BYSB	Rp 271	Rp 2460
8	BFIN	Rp 167	Rp 122
9	BMTR	Rp 338	Rp 341
10	CNTX	Rp 1714	Rp -919
11	DNKS	Rp 66	Rp 104
12	DVLA	Rp -3	Rp 113
13	DLTA	Rp 2785	Rp 2800
14	DUTI	Rp 30	Rp 203
15	EPMT	Rp 119	Rp 268
16	FAST	Rp 58	Rp 84
17	GDYR	Rp 286	Rp 401
18	GGRM	Rp 1085	Rp 1085
19	HMSP	Rp 212	Rp 371
20	HITS	Rp 468	Rp 310
21	INDF	Rp 82	Rp 86
22	INTA	Rp 88	Rp 90
23	JSPT	Rp -227	Rp 533
24	KLBF	Rp 8	Rp 66
25	KAEF	Rp 18	Rp 6
26	LMAS	Rp -11	Rp -12
27	LION	Rp 225	Rp 228
28	MREI	Rp 105	Rp 45
29	MYOR	Rp 41	Rp 156
30	MLBI	Rp 5403	Rp 4037
31	MRAT	Rp 340	Rp 48
32	PUDP	Rp 70	Rp 26
33	RALS	Rp 229	Rp 214
34	SMDR	Rp 512	Rp 504
35	SHDA	Rp 1225	Rp 941
36	BATA	Rp 4882	Rp 3720
37	STTP	Rp 17	Rp 23
38	SMAR	Rp -2020	Rp 946
39	SSTM	Rp 13	Rp 27
40	TLKM	Rp 422	Rp 822
41	TSPC	Rp 704	Rp 703
42	UNVR	Rp 1162	Rp 1282

Sumber : *JSX Monthly Statistic*

## Lampiran 7: Hasil Regresi Linear Sederhana

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,177	,047		-3,809	,000
	EPS	-,016	,007	-,317	-2,115	,041

a Dependent Variable: H-3

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,180	,042		-4,329	,000
	EPS	-,016	,007	-,349	-2,353	,024

a Dependent Variable: H-2

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,173	,043		-4,058	,000
	EPS	-,013	,007	-,296	-1,962	,057

a Dependent Variable: H-1

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,179	,044		-4,082	,000
	EPS	-,015	,007	-,323	-2,161	,037

a Dependent Variable: H-0

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,188	,042		-4,505	,000
	EPS	-,017	,007	-,365	-2,477	,018

a Dependent Variable: H+1

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,174	,044		-3,951	,000
	EPS	-,015	,007	-,317	-2,115	,041

a Dependent Variable: H+2

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,173	,045		-3,824	,000
	EPS	-,015	,007	-,302	-2,006	,052

a Dependent Variable: H+3

Lampiran 8: Nilai  $t_{\text{tabel}}$

1 tail	0.005	0.01	0.025	0.05	1 tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2 tail	0.01	0.02	0.05	0.1	2 tail	0.01	0.02	0.05	0.1
1	63.656	31.821	12.706	6.314	51	2.676	2.402	2.008	1.675
2	9.925	6.965	4.303	2.920	52	2.674	2.400	2.007	1.675
3	5.841	4.541	3.182	2.353	53	2.672	2.399	2.006	1.674
4	4.604	3.747	2.776	2.132	54	2.670	2.397	2.005	1.674
5	4.032	3.365	2.571	2.015	55	2.668	2.396	2.004	1.673
6	3.707	3.143	2.447	1.943	56	2.667	2.395	2.003	1.673
7	3.499	2.998	2.365	1.895	57	2.665	2.394	2.002	1.672
8	3.355	2.896	2.306	1.860	58	2.663	2.392	2.002	1.672
9	3.250	2.821	2.262	1.833	59	2.662	2.391	2.001	1.671
10	3.169	2.764	2.228	1.812	60	2.660	2.390	2.000	1.671
11	3.106	2.718	2.201	1.796	61	2.659	2.389	2.000	1.670
12	3.055	2.681	2.179	1.782	62	2.657	2.388	1.999	1.670
13	3.012	2.650	2.160	1.771	63	2.656	2.387	1.998	1.669
14	2.977	2.624	2.145	1.761	64	2.655	2.386	1.998	1.669
15	2.947	2.602	2.131	1.753	65	2.654	2.385	1.997	1.669
16	2.921	2.583	2.120	1.746	66	2.652	2.384	1.997	1.668
17	2.898	2.567	2.110	1.740	67	2.651	2.383	1.996	1.668
18	2.878	2.552	2.101	1.734	68	2.650	2.382	1.995	1.668
19	2.861	2.539	2.093	1.729	69	2.649	2.382	1.995	1.667
20	2.845	2.528	2.086	1.725	70	2.648	2.381	1.994	1.667
21	2.831	2.518	2.080	1.721	71	2.647	2.380	1.994	1.667
22	2.819	2.508	2.074	1.717	72	2.646	2.379	1.993	1.666
23	2.807	2.500	2.069	1.714	73	2.645	2.379	1.993	1.666
24	2.797	2.492	2.064	1.711	74	2.644	2.378	1.993	1.666
25	2.787	2.485	2.060	1.708	75	2.643	2.377	1.992	1.665
26	2.779	2.479	2.056	1.706	76	2.642	2.376	1.992	1.665
27	2.771	2.473	2.052	1.703	77	2.641	2.376	1.991	1.665
28	2.763	2.467	2.048	1.701	78	2.640	2.375	1.991	1.665
29	2.756	2.462	2.045	1.699	79	2.639	2.374	1.990	1.664
30	2.750	2.457	2.042	1.697	80	2.639	2.374	1.990	1.664
31	2.744	2.453	2.040	1.696	81	2.638	2.373	1.990	1.664
32	2.738	2.449	2.037	1.694	82	2.637	2.373	1.989	1.664
33	2.733	2.445	2.035	1.692	83	2.636	2.372	1.989	1.663
34	2.728	2.441	2.032	1.691	84	2.636	2.372	1.989	1.663
35	2.724	2.438	2.030	1.690	85	2.635	2.371	1.988	1.663
36	2.719	2.434	2.028	1.688	86	2.634	2.370	1.988	1.663
37	2.715	2.431	2.026	1.687	87	2.634	2.370	1.988	1.663
38	2.712	2.429	2.024	1.686	88	2.633	2.369	1.987	1.662
39	2.708	2.426	2.023	1.685	89	2.632	2.369	1.987	1.662
40	2.704	2.423	2.021	1.684	90	2.632	2.368	1.987	1.662
41	2.701	2.421	2.020	1.683	91	2.631	2.368	1.986	1.662
42	2.698	2.418	2.018	1.682	92	2.630	2.368	1.986	1.662
43	2.695	2.416	2.017	1.681	93	2.630	2.367	1.986	1.661
44	2.692	2.414	2.015	1.680	94	2.629	2.367	1.986	1.661
45	2.690	2.412	2.014	1.679	95	2.629	2.366	1.985	1.661
46	2.687	2.410	2.013	1.679	96	2.628	2.366	1.985	1.661
47	2.685	2.408	2.012	1.678	97	2.627	2.365	1.985	1.661
48	2.682	2.407	2.011	1.677	98	2.627	2.365	1.984	1.661
49	2.680	2.405	2.010	1.677	99	2.626	2.365	1.984	1.660
50	2.678	2.403	2.009	1.676	100	2.626	2.364	1.984	1.660

sumber : Magic 2000 Software telpon (0274) 523858

